



BAB I. PENDAHULUAN

Pada BAB I pendahuluan merupakan penjelasan fenomena yang akan diteliti dan diamati lebih rinci secara mendalam. Bagian ini akan mendeskripsikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Fotografi berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi, dimulai sejak munculnya kamera *Mammoth* hingga kamera digital. Melukis dengan menggunakan cahaya ini menjadi cara untuk mengabadikan kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar seperti pemandangan alam, kegiatan manusia dan lainnya.

Fotografi adalah seni untuk membuat cerita tentang dunia dari sudut pandang, sekaligus merupakan kesempatan unik bagi pengamat untuk melihat dunia dari sudut pandang yang berbeda. Dengan kata lain, fotografi telah mengajarkan untuk melihat sesuatu dari sudut pandang yang unik dan berbeda.

Bagus atau tidaknya suatu karya fotografi tidak hanya dipengaruhi mahalnnya sebuah kamera yang digunakan tetapi dipengaruhi oleh dasar-dasar fotografi atau *basic photography* yang kuat. *Basic photography* seperti pencahayaan, efek gerak, fokus atau ruang tajam, dan komposisi untuk menentukan pesan yang akan disampaikan oleh fotografer melalui foto.

Pencahayaan sumber cahaya yang digunakan dalam dunia fotografi yaitu cahaya alam (matahari, bulan, dan bintang) dan cahaya buatan (lampu, lilin,

senter, obor, api, lampu studio dan lain-lain). Efek gerak sebuah karya fotografi menjadi seolah-olah hidup. Gerak dalam fotografi ada gerakan lambat (*show action*), gerakan yang mengikuti objek (*panning*), dan gerakan yang cepat sehingga objek terbekukan (*stop action*).

Ruang tajam dapat menampilkan gambar yang penting lebih optimal, dan akan terlihat apa yang menjadi pokok pembicaraan dalam foto. Komposisi dapat mendukung, ekspresi dan keindahan susunan bentuk-bentuk dalam sebuah foto. Komposisi dalam fotografi diantaranya warna, bentuk, bidang, tekstur, sudut pandang, format, irama, keseimbangan, proporsi, dan lain-lain.

Komposisi yang tepat membuat sebuah foto tidak menjadi datar (*flat*) tetapi menjadi sebuah foto yang berdimensi. Oleh karena itu, pemula fotografer harus mengambil *basic photography* terlebih dahulu agar dapat mengetahui tahapan pembelajaran fotografi dan menghasilkan suatu karya foto yang menarik.

Sering kali karya foto Darwis Triadi seorang Maestro populer Indonesia dijadikan rujukan penggemar pemula fotografer. Sehingga Darwis Triadi *School* menjadi acuan untuk pemula fotografer untuk belajar mengasah *basic photography* disekolah tersebut. Darwis Triadi *School* merupakan pendidikan non formal yang telah memiliki materi pembelajaran tentang *basic photography* yang tersusun. Selain itu, peneliti memilih Darwis Triadi *School* karena sekolah tersebut populer di kalangan penikmat dan penyuka fotografi.

Oleh karena itu *basic photography* yang ada di Darwis Tradi School dipilih dalam penelitian ini untuk mengetahui *basic photography* secara lebih mendalam yang ada di Darwis Tradi School. Selain itu, alasan pemilihan *basic photography* pada penelitian ini karena penelitian tentang *basic photography* belum ada di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian tentang *basic photography* tidak ditemukan selama proses pencarian skripsi untuk tinjauan penelitian ini. Selain itu, *basic photography* merupakan salah satu kurikulum pembelajaran tahap awal bagi pemula fotografer yang ingin mengetahui fotografi lebih dalam. Meskipun penelitian dengan metode analisis memang sudah ada seperti analisis penulisan berita, analisis wacana, dan sebagainya.

Basic photography yang saat ini diminati oleh kebanyakan pemula fotografer menjadi alasan yang kuat kenapa peneliti ingin meneliti *basic photography* guna untuk memperoleh pengetahuan tentang fotografi, untuk memahami prosedur pembelajaran *basic photography* di Darwis Triadi School, untuk mengetahui pengembangan hasil karya peserta didik *basic photography* di Darwis Triadi School.



Diagram 1.1. Hasil Kuesioner Pra-Survey Untuk Mengetahui Berapa Banyak Pemula Fotografer Yang Paham Tahapan *Basic Photography* Yang Tepat
(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Berdasarkan dari hasil kuesioner tersebut diatas yang disebarakan melalui media social, didapat 93% dari 31 orang mengatakan belum paham tahapan *basic photography* yang tepat, sedangkan 7 % dari 31 orang mengatakan sudah paham tahapan *basic photography* yang tepat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analsis Hasil Karya *Basic Photography* di Darwis Triadi School”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi dan telah dijabarkan diatas maka penulis memiliki permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pembelajaran *basic photography* yang dilaksanakan di Darwis Triadi *School*?
2. Bagaimana penilaian hasil karya peserta didik *basic photography* di Darwis Triadi *School*?

C. Batasan Masalah

Foto yang akan di analisis pada penelitian ini sebanyak 5 foto yang merupakan hasil karya peserta didik *basic photography* di Darwis Triadi School yang peneliti rasa cukup untuk mewakili peserta didik *basic photography*. Berdasarkan pengamatan visual peneliti, kelima peserta didik yang dipilih merupakan foto yang unik yang disajikan dengan teknik *basic photography* yang sangat baik. Penelitian ini dilakukan selama 1bulan terhitung sejak 12 Januari 2020 sampai 12 Febuari 2020.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada maka penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memahami prosedur pembelajaran *basic photography*
2. Untuk mengetahui penilaian hasil karya peserta didik *basic photography* di Darwis Triadi School

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat bagi kalangan akademik sebagai referensi tentang analisi hasil karya *basic photography*.
2. Bahan referensi untuk dapat menjadi acuan pada penelitian yang relevan dikemudian hari.

3. Penelitian ini dapat menjadi bahan atau pengayaan keputakaan dalam bidang analisis fotografi.
4. Menambah literature fotografer Indonesia yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya bagi kalangan akademik maupun masyarakat umum yang membutuhkan.
5. Bahan acuan bagi mahasiswa seni rupa yang ingin mencoba untuk menghasilkan karya *basic photography*.

